

**STRATEGI KABUPATEN BANJARNEGARA DALAM MENINGKATAN
INVESTASI ASING**

Oleh: Mulia Nur Oktaviani

Jurusan Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email:

mulia.nur.2012@fisipol.umy.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to know how the strategy Banjarnegara region government in increasing foreign investment. In globalization era, the economic growth of a region become an important topic in any discussion on the state, whether it is in developed countries and in developing countries. Indonesia is a developing country which continues to boost economic growth. One way to promote economic growth is by way of foreign investment. Indonesia has imposed regional autonomy which each region can manage their own regions. Banjarnegara region government is one of the places that local autonomy, but today still lack the capital to be able to improve the economic growth. To raise capital, Banjarnegara continue to increase foreign investment. Banjarnegara region government uses two strategies to increase foreign investment. The intended strategy is a strategy of external and internal strategies.

Keywords: Strategy, Foreign Investment, Economic growth, Promotion, Debiokratisasi

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi kabupaten banjarnegara dalam meningkatkan investasi asing. Dengan adanya globalisasi, pertumbuhan ekonomi suatu daerah menjadi topik penting dalam setiap pembahasan di suatu negara, baik itu di negara maju maupun di negara berkembang. Indonesia merupakan negara berkembang yang terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah dengan cara investasi asing. Indonesia telah memberlakukan adanya otonomi daerah dimana setiap daerah dapat mengatur daerahnya sendiri. Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu daerah yang memberlakukan otonomi daerah namun saat ini masih kekurangan modal untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Untuk memperoleh modal, Kabupaten Banjarnegara terus berusaha meningkatkan investasi asing. Kabupaten Banjarnegara menggunakan dua strategi dalam meningkatkan investasi asing. Strategi yang dimaksud adalah strategi eksternal dan strategi internal.

Keywords: Strategi, Investasi Asing, Pertumbuhan Ekonomi, Promosi, Debrriokratisasi

Pendahuluan

Dalam hal untuk meningkatkan perekonomian di Kabupaten Banjarnegara dibutuhkan peran serta penanaman modal asing yang merupakan salah satu

komponen penting dalam pembiayaan pembangunan daerah, oleh sebab itu pemerintah menetapkan sebuah dasar kebijakan dalam penanaman modal yang mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif bagi penanam modal untuk memperkuat daya saing perekonomian, dan mempercepat peningkatan penanaman modal asing.

Strategi eksternal Kabupaten Banjarnegara

Strategi eksternal yang dilakukan Kabupaten Banjarnegara dalam meningkatkan investasi asing ialah dengan melakukan peningkatan sarana promosi investasi.

1. Mempromosikan kerjasama internasional khususnya dengan perusahaan Korea Selatan dengan mengikuti agenda promosi

Pemerintah Kabupaten Banjarnegara terus berupaya melakukan promosi kerjasama internasional. Hal tersebut sesuai dengan peraturan daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 3 tahun 20013 tentang promosi penanaman modal daerah pada bab 4 pasal 8:

- (1) Promosi Penanaman Modal daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf b dilakukan dengan :
 - a. mengkaji, merumuskan dan menyusun kebijakan teknis pelaksanaan pemberian bimbingan dan pembinaan promosi Penanaman Modal daerah;
 - b. mengkoordinasikan dan melaksanakan promosi Penanaman Modal daerah provinsi baik di dalam negeri maupun keluar negeri yang melibatkan lebih dari satu kabupaten/kota; dan
 - c. mengkoordinasikan, mengkaji, merumuskan dan menyusun materi promosi Penanaman Modal daerah.

(2) Pelaksanaan promosi Penanaman Modal daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh SKPD, secara mandiri dan/atau bekerjasama dengan pemerintah, pemerintah daerah lainnya, dan lembaga non pemerintah.

Promosi yang dilakukan ialah dengan ikut serta agenda promosi investasi baik dalam negeri maupun luar negeri. Promosi memiliki peran penting dalam strategi pemasaran. Dalam meningkatkan upaya promosi Kabupaten Banjarnegara melaksanakan program promosi yang difokuskan melalui kegiatan peningkatan koordinasi dan kerjasama di bidang penanaman modal dengan instansi pemerintah dan dunia usaha serta penyelenggaraan pameran investasi. Kabupaten Banjarnegara memiliki materi promosi yang selalu dibawa dalam kegiatan promosi seperti: banner dan poster potensi daerah kabupaten banjarnegara, buku profil dan potensi investasi kabupaten banjarnegara, book let pesona wisata Banjarnegara, dan produk – produk unggulan Banjarnegara seperti kerajinan batik gumelem, carica, keripik kentang, dan sebagainya.

Informasi tentang potensi sumber daya alam dan peluang investasi kepada calon penanam modal dapat dilakukan oleh berbagai cara, diantaranya dengan media center Kabupaten Banjarnegara website milik Pemerintah Kabupaten Banjarnegara www.banjarnegarakab.go.id dan www.kp2t.banjarnegarakab.go.id.

Adapun agenda promosi yang sudah diikuti oleh Kabupaten Banjarnegara antara lain: (Banjarnegara K. P.)

Tabel 4. 1 Data Pameran/ Expo Tahun 2012

No	Pameran / Expo yang diikuti	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Penyelenggara	Ket
1	Trade Indonesia Investment dan Trade Expo 2012	13-16 Nop	Gramedia Expo Surabaya	AIRA / PT. FERACO Jakarta	

Tabel 4. 2 Data Pameran/ Expo Tahun 2013

No	Pameran / Expo yang diikuti	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Penyelenggara	Ket
1	APKASI AITIS 2013	13-15 mei	Jakarta Internasional Expo	PT. Pro Fajar Jakarta	
2	Invesda Expo 2013	28-31 mei	Jogja Expo Center	PT. FERACO Jakarta	
3	Central Java Bussines Expo	20-21 okt	Hotel Sunan Surakarta	BPMP Prop Jawa Tengah	

Tabel 4. 3 Data Pameran/ Expo Tahun 2014

No	Pameran / Expo yang diikuti	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Penyelenggara	Ket
1	APKASI AITIS 2014	April	Jakarta Internasional	PT. Pro Fajar Jakarta	

			Expo		
2	Invesda Expo 2014	Mei	Jogja Expo Center	PT. FERACO Jakarta	
3	Batam Expo dan MTQ Nasional	Juni	Komplek Masjid Engku Putri Batam	CV. Gerindo Media Tama Jakarta	
4	INAFAC 2014	September	Mall Festival Citylink Bandung	PT.Aira Mitra Media Jakarta	
5	Central Java Invesment Business Forum	Oktober	Hotel Sahid Jakarta	BPMD Prop Jawa Tengah	

Tabel 4. 4 Data Pameran/ Expo Tahun 2015

No	Pameran / Ekspo yang diikuti	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Penyelenggara	Ket
1	APKASI AITIS 2015	13-15 Mei	Jakarta Internasional Expo	PT. Pro Fajar Jakarta	
2	Invesda Expo 2015	28-31Mei	Jogja Expo Center	PT. FERACO Jakarta	
3	Java Expo	10-14 Juni	Komplek Masjid Engku Putri Batam	CV. Gerindo Media Tama Jakarta	
4	Bali TTI Expo	01-04 Okt	Mall Festival	PT.Aira Mitra	

	2015		Citylink Bandung	Media Jakarta	
5	Central Java Invesment Business Forum	20-21 Okt	Hotel Sahid Jakarta	BPMD Prop Jawa Tengah	

Dengan adanya kegiatan promosi rutin yang telah diikuti oleh Kabupaten Banjarnegara, pemerintah daerah Kabupaten Banjarnegara berharap agar tingkat investasi di Kabupaten Banjarnegara terus meningkat. Kegiatan promosi yang diikuti oleh Kabupaten Banjarnegara pun termasuk dalam kegiatan besar tahunan yang ada di Indonesia. Sehingga diharapkan perusahaan – perusahaan besar tertarik untuk melakukan penanaman modal (investasi) di Kabupaten Banjarnegara, dengan begitu secara otomatis pertumbuhan ekonomi Kabupaten Banjarnegara pun dapat meningkat.

Strategi internal Kabupaten Banjarnegara

Kabupaten Banjarnegara melakukan strategi internal untuk meningkatkan investasi asing. Strategi yang dimaksud adalah dengan melakukan kemudahan investasi (debriokratisasi) dan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Pelayanan publik memiliki peranan penting dalam menunjang investasi karena pelayanan publik merupakan sesuatu yang diperlukan oleh investor.

1. Melakukan kemudahan investasi (debriokratisasi)

Dari segi pemerintahan, kebijakan investasi yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah atau tuan rumah tidak mempersulit investor dalam menjalankan usahanya. Proses birokrasi perijinan usaha yang tidak berbeli-belit serta rendahnya pajak bagi investor asing dan tidak adanya diskriminasi terhadap investor asing dengan

pengusaha local. Pemerintah daerah seharusnya tidak membedakan pelayanan dan pemungutan pajak bagi perusahaan asing dan perusahaan local, maka upaya ini akan menarik minat para investor asing untuk menanamkan modalnya.

Di era otonomi daerah sekarang ini, tidak dipungkiri terdapat Daerah kabupaten / kota memfokuskan energinya pada pemanfaatan potensi unggulan dan penggarapan peningkatan pendapatan daerah (PAD) melalui pengembangan kebijakan pajak, retribusi dan pungutan lainnya guna meningkatkan kemampuan keuangan daerah. Apabila hal ini dilakukan secara meningkat, maka akan kontra produktif dengan upaya peningkatan ekonomi daerah itu sendiri. Menurut Kamar Dagang Dan Industri (KADIN) pusat yang pernah mengindikasikan banyaknya peraturan daerah yang membebani dunia usaha dan investasi daerah. (Suhendra, 2005)

Pemerintah Kabupaten Banjarnegara melakukan kemudahan investasi dengan memperhatikan faktor –faktor yang dapat menarik investor asing untuk berinvestasi di Banjarnegara. Kemudahan investasi yang dilakukan pemerintah Kabupaten Banjarnegara yaitu: (Perizinan), 2016)

- a. Menyediakan lokasi / tempat usaha untuk pembangunan diberbagai sektor baik industri maupun non industri
- b. Menyediakan tenaga kerja dengan kondisi ketenagakerjaan yang kondusif
- c. Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang cukup rendah dibandingkan dengan Kabupaten / Kota lain di Jawa Tengah
- d. Hubungan Industrial yang harmonis dan unsur tripartit antara lain pemerintah, pekeija / Serikat Pekerja dan Pengusaha / APINDO
- e. Kemudahan perizinan melalui perizinan satu atap di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KP2T) Kabupaten Banjarnegara

- f. Dapat mengajukan keringanan pajak / restribusi ke Bupati Banjarnegara
- g. Melaksanakan Bintek Penanaman Modal dan SPIPISE (Sistem Pelayanan Informasi Perizinan Investasi Secara Elektronik). Sesuai dengan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 tahun 2004. SPIPISE dilakukan agar pemerintah daerah kabupaten / kota dalam menentukan segala keputusannya mengenai penanaman modal baik PMA maupun PMDN harus diketahui oleh pemerintah pusat yang memiliki wewenang penuh atas hal tersebut. Hal ini dilakukan agar kedua belah pihak sebagai pihak yang bertanggung jawab dapat bekerja sama dalam program pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat khususnya dalam bidang peningkatan investasi
- h. Memberikan informasi kepada calon investor tentang potensi Kabupaten Banjarnegara berupa: pembuatan pamflet, pembuatan buku mengenai potensi dan peluang Kabupaten Banjarnegara, pembuatan brosur, menerbitkan artikel di surat kabar mengenai Kabupaten Banjarnegara, serta membuat alamat website resmi yang mudah dikunjungi dan diakses oleh para investor. Karena informasi merupakan sumber yang sangat dibutuhkan oleh para investor, agar dalam transaksi berinvestasi para investor mengetahui potensi dan keuntungan apa saja yang akan didapatkan oleh para investor. Apabila tidak adanya informasi yang kurang memadai akan menyulitkan investor untuk tertarik berinvestasi.
- i. Mengikuti dalam pelaksanaan event - event tahunan seperti Central Java Investment Business Forum. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pameran budaya, pengenalan dan promosi sumber daya alam yang ada di daerah Kabupaten Banjarnegara.

2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Peningkatan pelayanan publik tidak hanya ditujukan untuk memberikan iklim kondusif bagi dunia usaha internasional tetapi juga sebagai daya tarik investasi ke Kabupaten Banjarnegara. Pemerintah daerah terus berupaya memberikan pelayanan yang lebih berkualitas, dalam arti lebih berorientasi kepada aspirasi masyarakat / investor, yang lebih efisien, efektif dan bertanggung jawab terhadap investor.

Pentingnya faktor penunjang kualitas pelayanan publik serta pentingnya dilakukan perbaikan dan melengkapi sarana dan prasarana umum sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau investor salah satu contohnya: (Banjarnegara B. P., 2015)

1. Sarana Umum

a. Hotel dan Pariwisata

Jumlah hotel di Kabupaten Banjarnegara sebanyak 12 hotel, 10 hotel merupakan hotel melati, 1 losmen dan 1 hotel merupakan hotel bintang satu. Jumlah kamar yang tersedia sebanyak 251 dan tempat tidur sebanyak 408.

Dari berbagai objek wisata yang ada di Kabupaten Banjarnegara, pada tahun 2014 mampu menyerap jumlah pengunjung sebanyak 822.881 orang atau mengalami peningkatan sekitar 15,66 persen dari tahun sebelumnya yang menyedot jumlah pengunjung sebanyak 711.491 orang

2. Prasarana Umum

a. Jalan

Panjang jalan di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2014 secara total dari jalan kabupaten, jalan propinsi dan jalan negara adalah 143.091,41 km tidak ada perbedaan dibanding tahun 2013.

Dilihat jenis jalan permukaan, jalan di Kabupaten Banjarnegara dapat dibagi menjadi tiga, yaitu jalan aspal, jalan kerikil/batu dan jalan tanah. Khusus untuk jalan Propinsi dan jalan Negara hanya terdiri dari jenis jalan yang diaspal.

Pada tahun 2014 jalan kabupaten jenis aspal meningkat menjadi sepanjang 791.718 km, jalan kerikil juga meningkat menjadi 88.043 km dan jalan tanah juga berkurang menjadi 8.650 km dibanding tahun 2013. Sedangkan jalan Propinsi jenis permukaan aspal meningkat menjadi 84,49 km..

Apabila jalan kabupaten dilihat dari kondisi jalan pada tahun 2014, terdapat 66,145 km dalam kondisi baik, 17,465 km dalam kondisi sedang.

b. Angkutan Darat

Kendaraan bermotor merupakan salah satu sarana angkutan/transportasi darat yang memungkinkan arus lalu lintas orang dan barang antar daerah menjadi lebih cepat.

Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Banjarnegara dari tahun ke tahun selalu menunjukkan peningkatan. Untuk kendaraan roda dua, pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 2,25 persen apabila dibandingkan tahun 2013. Tahun 2014 tercatat jumlah kendaraan roda dua sebanyak 213.423 kendaraan, sementara pada tahun 2013 berjumlah 205.711 kendaraan. Sebanyak 2.125 merupakan kendaraan dengan plat merah dan sebanyak 211.298 merupakan kendaraan dengan plat hitam.

Untuk kendaraan roda empat pada tahun 2014 terdaftar sebanyak 21.465 kendaraan atau meningkat sekitar 4,30 persen dari tahun 2013 yang berjumlah 20.581 kendaraan. Dari jumlah kendaraan yang ada tersebut, sebanyak 368 merupakan kendaraan berplat merah, 17.723 merupakan kendaraan berplat hitam, dan 3.374 merupakan kendaraan berplat kuning.

Rekapitulasi Penanaman Modal di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2012 – 2015

Kabupaten Banjarnegara melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan investasi asing. Strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan strategi eksternal dan internal. Dengan adanya strategi yang sudah dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Banjarnegara dari tahun 2012 – 2015 menghasilkan dampak terhadap jumlah investasi yang di Kabupaten Banjarnegara yang kemudian dibuktikan dengan adanya rekapitulasi: (Banjarnegara K. P., 2015)

Tabel 4. 5 Rekapitulasi Penanaman Modal di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2012 – 2015

Tahun	Jumlah tenaga kerja	Jumlah Investasi	Jumlah usaha
2012	5,518	674,020,194,985	624
2013	3, 292	752,040,554,496	641
2014	2,224	485,486,525,901	330
2015	1,425	333,692,115,480	457

Sumber: Rekapitulasi Penanaman Modal Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Banjarnegara

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penanam modal (investasi) di Kabupaten Banjaregara mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Kenaikan investasi terlihat pada tahun 2013 dengan jumlah investasi sebesar Rp. 752,040,554,496. Namun pada tahun berikutnya yaitu tahun 2013 dan sampai tahun 2015, investasi di Kabupaten Banjarnegara menurun dengan jumlah investasi sebesar Rp. 333,692,115,480. Sehingga dengan strategi yang telah dilakukan Kabupaten Banjarnegara dalam meningkatkan investasi asing bisa dikatakan dapat mendorong tingkat investasi namun kurang efektif karena masih terjadi fluktuasi. Pemerintah Kabupaten Banjarnegara perlu melakukan inovasi dalam strategi meningkatkan investasi asingnya.

Penutup

Sejak tahun 2010 pemerintah Kabupaten Banjarnegara semakin fokus membangun daerahnya dengan mengundang investor untuk menanamkan modalnya yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Strategi yang digunakan Pemerintah Kabupaten Banjarnegara untuk meningkatkan perekonomian yaitu: Strategi eksternal dan Strategi internal.

Berdasarkan strategi yang telah dilakukan maupun direncanakan oleh Kabupaten Banjarnegara, maka strategi tersebut dapat mendorong untuk meningkatkan kegiatan investasi asing agar para investor mau menanamkan modalnya dan berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan serta menambah pertumbuhan ekonomi. Peningkatan investasi menjadi sangat penting, karena investasi tidak hanya berarti penambahan modal saja akan tetapi investasi akan terkait pula dengan pengembangan pengetahuan, politik dan teknologi, perluasan pasar dan jaringan kerjasama internasional yang sangat dibutuhkan dalam pengembangan kegiatan perekonomian. Kemudian dengan adanya informasi ini berguna untuk mata kuliah Ilmu Hubungan Internasional khususnya dalam bidang mata kuliah Politik Perdagangan dan Investasi Internasional.

Referensi

- (2015, November 2). (Kasi II Perizinan) KP2T Kabupaten Banjarnegara. (S. Zubaedah, Pewawancara)
- Banjarnegara, B. P. (2015). *Kabupaten Banjarnegara Dalam Angka Tahun 2015*. Kabupaten Banjarnegar.
- Banjarnegara, K. P. (2015). *Rekapitulasi Penanaman Modal Kabupaten Banjarnegara Tahun 2012 – 2015*. Kabupaten Banjarnegara.
- Banjarnegara, K. P. (t.thn.). *Data Pameran / Expo Tahun 2012 – 2015*.
- Perizinan), S. Z. (2016, Juli 27). KP2T Kabupaten Banjarnegara.
- Suhendra. (2005). *Hukum Investasi di Era Otonomi Daerah, hal 48*. Yogyakarta: Nita Nagari.